BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dalam Undang-Undang No. 44 tahun 2009 dijelaskan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna (meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif) dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.¹

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks. Berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuannya masing-masing berinteraksi satu sama lain. Ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran yang berkembang sangat pesat harus diikuti oleh tenaga kesehatan dalam rangka pemberian pelayanan yang bermutu, membuat semakin kompleksnya permasalahan dalam rumah sakit.

Rumah sakit sebagai salah satu subsistem pelayanan kesehatan menyelenggarakan dua jenis pelayanan untuk masyarakat, yaitu pelayanan kesehatan dan pelayanan administrasi. Pelayanan kesehatan mencakup pelayanan medik pelayanan penunjang medik, rehabilitasi medik dan pelayanan perawatan. Pelayanan tersebut dilaksanakan melalui unit rawat jalan, rawat inap dan unit gawat darurat.²

Salah satu pelayanan penunjang medis yang ada di rumah sakit adalah pelayanan gizi. Pelayanan gizi di rumah sakit adalah pelayanan gizi yang disesuaikan dengan keadaan pasien dan berdasarkan keadaan klinis, status

¹ Bambang Hartono, *Manajemen Pemasaran untuk Rumah Sakit* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

² A.A. Gde Muninjaya, *Manajemen Kesehatan*, (Jakarta: EGC, 2004) hlm 220

gizi, dan status metabolisme tubuhnya. Kegiatan pelayanan gizi di rumah sakit antara lain asuhan gizi, penyelenggaraan makanan, penelitian dan pengembangan gizi. Penyelenggaraan makanan rumah sakit adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan menu sampai dengan pendistribusian makanan kepada konsumen dalam rangka pencapaian status kesehatan yang optimal melalui pemberian diet yang tepat.³

Menurut hasil penelitian, kasus malnutrisi di rumah sakit relatif tinggi. Penelitian tahun 1989 menunjukkan di RSCM terdapat kasus malnutrisi klinis sebesar 45,9% saat pasien masuk ke rumah sakit, di RS Sumber Waras sebesar 42,26% pasien mengalami malnutrisi saat masuk ke rumah sakit (1995), di RSPAD Gatot Subroto pada tahun 2001 sebesar 1,42% pasien mengalami malnutrisi saat masuk dan 78,57% yang memerlukan terapi gizi. Pada tahun 2006 di RS Hasan Sadikin Bandung kasus malnutrisi ditemukan sebesar 71,8% dan 28,9% diantaranya masuk kategori malnutrisi berat.⁴

Masalah gizi pada berbagai keadaan sakit yang secara langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi proses penyembuhan, harus diperhatikan secara individual. Adanya kecenderungan peningkatan kasus penyakit yang terkait dengan gizi pada semua kelompok rentan dari ibu hamil, bayi, anak, remaja, dewasa dan usia lanjut, semakin dirasakan perlunya penanganan khusus, selain itu permasalahan dari suatu makanan juga ditentukan oleh ada tidaknya kontaminasi terhadap makanan. Maka semua ini perlu diperhatikan untuk mempertahankan status gizi yang optimal, sehingga tidak terjadi kurang gizi dan untuk mempercepat proses penyembuhan.⁵

Seorang Sarjana Kesehatan Masyarakat, khususnya jurusan manajemen rumah sakit dituntut agar mampu menjalankan tugasnya dengan profesional dan tanggung jawab, oleh karena itu diwajibkan untuk melaksanakan magang di institusi rumah sakit agar dapat melakukan

³ Direktorat Gizi Masyarakat, *Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit*, (Jakarta: Depkes RI, 2003)

⁴ www.majalah-farmacia.com

⁵ Soediono, *Gizi Rumah Sakit*, (Jakarta: EGC, 2009)

pengkajian lebih lanjut, menambah pengetahuan, dan pengalaman praktis. Berdasarkan survey pendahuluan, diperoleh informasi bahwa belum pernah ada mahasiswa yang magang di Unit Gizi Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura, oleh karena itu mahasiswa ingin mempelajari Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura.

1.2 Tujuan

A. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran umum mengenai Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura.

B. Tujuan Khusus

- 1. Mengetahui gambaran umum Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura.
- Menganalisis sumber daya manusia dalam penyelenggaraan makanan di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura.
- Mengidentifikasi perencanaan anggaran belanja di Unit Gizi Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura.
- 4. Mengidentifikasi perencanaan menu di Unit Gizi Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura.
- Mengidentifikasi perhitungan kebutuhan bahan makanan di Unit Gizi Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura.
- 6. Melaksanakan pengawasan proses pemesanan bahan makanan
- 7. Melaksanakan pengawasan proses pembelian bahan makanan
- 8. Melaksanakan pengawasan proses penerimaan bahan makanan
- 9. Melaksanakan pengawasan proses penyimpanan bahan makanan
- 10. Melaksanakan pengawasan proses distribusi bahan makanan
- 11. Melaksanakan pengawasan proses pengolahan bahan makanan
- 12. Melaksanakan pengawasan proses pendistribusian makanan
- Melaksanakan evaluasi kegiatan penyelenggaraan makanan di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura.

1.3 Manfaat

A. Bagi Mahasiswa

- Untuk menambah pengalaman dan wawasaan mengenai manajemen sistem penyelenggaraan makanan di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura.
- 2. Dapat mengaplikasikan berbagai teori yang telah didapat selama kuliah dan membandingkannya dengan kenyataan yang ada di lapangan.
- 3. Untuk mengembangkan kompetensi diri dan adaptasi di dunia kerja.

B. Bagi Institusi Pendidikan

- Terbinanya kerjasama yang baik antara Universitas Esa Unggul dengan Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura.
- 2. Berupaya meningkatkan kualitas pendidikan guna menghasilkan mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

C. Bagi Rumah Sakit

- Hasil pengamatan selama magang dapat dijadikan referensi sebagai bahan pertimbangan untuk evaluasi dalam rangka meningkatkan sistem penyelenggaraan makanan di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura.
- Dapat terjalin hubungan yang baik antara Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul dengan Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura.